

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Analisis Sektor Unggulan dalam Struktur Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016–2025 dengan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), dan Tipologi Klassen, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis LQ dan DLQ menunjukkan bahwa sektor ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur terbagi ke dalam empat kelompok, yaitu sektor unggulan, sektor potensial, sektor berkembang, dan sektor tertinggal. Sektor unggulan yang memiliki nilai LQ dan DLQ lebih dari satu meliputi sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Konstruksi; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; serta Jasa Pendidikan. Sektor berkembang terdiri atas Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Real Estate. Adapun sektor potensial meliputi Transportasi dan Pergudangan; Informasi dan Komunikasi; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; serta Jasa Lainnya, sedangkan sektor tertinggal terdiri atas Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan Asuransi; serta Jasa Perusahaan.
2. Berdasarkan analisis Tipologi Klassen, kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur hanya terbagi ke dalam Kuadran III (wilayah maju namun tertekan) dan Kuadran IV (wilayah relatif tertinggal). Kabupaten Belu, Manggarai Barat, Manggarai Timur, Malaka, dan Kota Kupang termasuk dalam

Kuadran III karena memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata provinsi. Sementara itu, sebagian besar kabupaten lainnya berada pada Kuadran IV yang menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita masih berada di bawah rata-rata Provinsi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi antarwilayah masih belum merata, sehingga diperlukan kebijakan pembangunan yang lebih terarah untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antar Kabupaten/Kota.

3. Struktur perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur masih didominasi oleh sektor primer, terutama sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menjadi penopang utama aktivitas ekonomi daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa perekonomian daerah masih bergantung pada pemanfaatan sumber daya alam. Meskipun demikian, sektor-sektor potensial seperti industri pengolahan, perdagangan, dan real estate memiliki peluang untuk dikembangkan guna meningkatkan nilai tambah ekonomi, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pemerataan pembangunan antarwilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu mempertahankan sekaligus meningkatkan daya saing sektor-sektor unggulan melalui peningkatan kualitas infrastruktur, penguatan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan produktivitas sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, administrasi pemerintahan, serta jasa pendidikan sehingga mampu

memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Pengembangan sektor potensial perlu menjadi prioritas melalui peningkatan investasi, penguatan industri berbasis sumber daya lokal, hilirisasi produk unggulan daerah, serta pemberdayaan UMKM. Langkah tersebut diharapkan mampu mendorong sektor potensial berkembang menjadi sektor unggulan yang memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Untuk sektor berkembang dan sektor tertinggal, pemerintah daerah perlu menerapkan kebijakan yang lebih terarah melalui pembangunan infrastruktur transportasi dan digital, peningkatan kualitas tenaga kerja, perluasan akses pasar, serta perbaikan layanan publik sehingga kontribusi sektor-sektor tersebut terhadap perekonomian daerah dapat meningkat.
4. Pemerintah Kabupaten/Kota yang masih berada pada Kuadran IV Tipologi Klassen perlu mengoptimalkan potensi ekonomi lokal sesuai karakteristik wilayah masing-masing, khususnya pada sektor pertanian, perikanan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Selain itu, pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, pelabuhan, irigasi, dan jaringan telekomunikasi perlu terus diperkuat untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan metode LQ, DLQ, dan Tipologi Klassen dengan metode analisis lain, seperti Shift Share, Input-Output, atau SWOT, sehingga dapat menghasilkan kajian yang lebih komprehensif terkait daya saing sektor ekonomi, keterkaitan antarsektor, dan strategi pembangunan ekonomi daerah.

### 5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis terhadap pengembangan ekonomi regional di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara teoritis, penelitian ini mendukung Teori Basis Ekonomi (*Economic Base Theory*) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh sektor basis yang memiliki keunggulan dibandingkan wilayah lain. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, administrasi pemerintahan, serta jasa pendidikan merupakan sektor yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selain itu, penggunaan metode LQ, DLQ, dan Tipologi Klassen terbukti mampu mengidentifikasi sektor unggulan sekaligus menggambarkan kondisi perkembangan wilayah secara lebih komprehensif.

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi Nusa Tenggara Timur tidak hanya perlu berfokus pada sektor yang telah menjadi unggulan, tetapi juga harus diarahkan pada pengembangan sektor-sektor yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi. Penguatan sektor industri pengolahan, perdagangan, dan real estate dapat menjadi strategi untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja, serta mengurangi ketergantungan terhadap sektor primer.

Selain itu, hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sebagian besar Kabupaten/Kota masih berada dalam kategori wilayah relatif tertinggal. Kondisi ini menegaskan pentingnya kebijakan pembangunan yang lebih merata melalui peningkatan kualitas infrastruktur, penguatan investasi daerah, pengembangan sumber daya manusia, serta optimalisasi sektor ekonomi berbasis potensi lokal. Dengan demikian, pengembangan sektor unggulan diharapkan mampu

mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan antarwilayah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. H. D., Tope, P., & Sading, Y. (2025). Development Of Regional Potential In Optimizing Economic Growth. **Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan**, 13(3). <https://doi.org/10.37641/jimkesv13i3.3188>.
- Alvena Adhina Putri, Aryazeta, A. A., Fu'ad, Z., Ismikarimah, Devi, Y., & Kurniati, E. (2024). Teori –Teori Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. **Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi**, 1192(3), 182–192.
- Amelia, D. N., Nurlina, Miswar, Syamsuddin, N., & Sufitrayati. (2023). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Aceh. **Jurnal Sosiohumaniora Kodepena Information Center For Indonesian Social Sciences**, 4(2), 1–9.
- Badan Pusat Statistik. (2025). PDB Menurut Lapangan Usaha (Seri 2010). (internet). (diakses 07 April 2026 ). <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/njujmg==/-Seri-2010--Pdb-Menurut-Lapangan-Usaha-Seri-2010--Milyar-Rupiah-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025). Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (Seri 2010). (internet). (diakses 07 April 2026 ). <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/mta0izi=-/Seri-2010--Laju-Pertumbuhan-Pdb-Seri-2010--Persen-.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2025). PDRB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur. (internet). (diakses 07 April 2026 ). <https://ntt.bps.go.id/id/statistics-table/2/ndm2izi=/Pdrb-Triwulanan-Atas-Dasar-Harga-Konstan-Menurut-Lapangan-Usaha-Provinsi-Ntt.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2025). Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. (internet). (diakses 07 April 2026 ). <https://ntt.bps.go.id/id/statistics-table/3/yurkcwvfyzrnvepst1dsyvjxr9rmve0vuu1vvfumdkjmy1mzaw/Laju-Pertumbuhan-Produk-Domestik-Regional-Bruto-Atas-Dasar-Harga-Konstan-2010-Menurut-Lapangan-Usaha-Di-Provinsi-Nusa-Tenggara-Timur-Persen-.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2025). Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. (internet). (diakses 07 April 2026 ). <https://ntt.bps.go.id/id/statistics-table/3/t1hbnvywvjbjmu5otta5sfvuwjrvsgghuyuhsv1p6mdkjmw==/Produk-Domestik-Regional-Bruto-Per-Kapita-Atas-Dasar-Harga--Konstan-2010-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provinsi-Nusa-Tenggara-Timur--Ribu-Rupiah---2023.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2025). Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara

Timur. <https://Ntt.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table/3/Wnpccmntce1ibkf5vjfsejihmuvhre52wjnwsvp6mdkimym1mzaw/Laju-Pertumbuhan-Produk-Domestik-Regional-Bruto-Atas-Dasar-Harga-Konstan-2010-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provinsi-Nusa-Tenggara-Timur-Persen-.Html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2025). **Pertumbuhan Ekonomi Ntt Triwulan Iv-2024**. 13.

Bahl, R., & Bird, R. M. (2018). Fiscal Decentralization And Local Finance In Developing Countries. **Edward Elgar**, 35.

Bakhri, M. S., Sartika, R. C., & Asykarulloh, A. (2025). Kajian Sektor Unggulan Ekonomi Daerah Kabupaten Temanggung: Aplikasi Metode Location Quotient, Shift Share, Dan Tipologi Klassen. **Jurnal Sosio E-Kons**, 17, 195–207.

Basuki, M., & Mujiraharjo, F. N. (2017). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman Dengan Metode Shift Share Dan Location Quotient. **Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri**, 15(1), 52–60.

BPS. (2015). **Analisis Profil Perusahaan Indonesia**.

BPS. (2021). **Produk Domestik Regional Bruto**.

BPS. (2021). **Regional Bruto Provinsi Sulawesi Barat Regional Bruto Provinsi Sulawesi Barat**.

BPS. (2024). **Analisis Tipologi Klassen Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah**. Bps Jawa Tengah, 3.

BPS Nusa Tenggara Timur. (2026). **Pertumbuhan Ekonomi Ntt Triwulan Iv-2025**. 11.

BPS Nusa Tenggara Timur. (2026). **Provinsi Nusa Tenggara Timur**.

Christina, M., & Pratiwi, Y. (2017). Analisis Sektor Unggulan Dan Transformasi Analysis Of Potential Sector And Structural Transformation In Central Kalimantan Province 2010 – 2016. **Jurnal Kelitbangan**, 05(03), 184–205.

Fabiany, N. F. (2021). Analisis Sektor Unggulan Perekonomian. **Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan**, 10(03), 619–632.

Fitrianingtyas, W., & Nuryadin, M. R. (2023). Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan. **Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan**, 6(2), 1119–1130.

Harun, P. (2018). Perubahan Demografi Dan Pertumbuhan Ekonomi: Bukti Empiris Kasus Indonesia. **Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan**, 8114(Vol 5, No. 3), 161–169.

Hasan, M. Et. Al. (2022). **Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis**, Bandung.

Indonesia, B. (2025). Laporan Perekonomian. **Laporan Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur**.

- Indrayansyah Nur. (2019). Analisis PDRB Sektor Ekonomi Unggulan Provinsi DKI Jakarta. **Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik**, 4(4), 351–370.
- Iqbal, M., Firdaus, M., Juanda, B., & Hakim, D. B. (2020). Impact Of Economic Growth On Regional Development In Jambi Province. **Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah**, 7(4), 405–420.
- Irmansyah, M. (2024). Analisis Sektor Unggulan Yang Ada Di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. **Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan**, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.33005/Jdep.V2i1.86>
- Ismail, A., Thomas, A. Oktoviana L. P. G. M., Devedo, M. G. D., & Kadji, R. (2025). Analisis Peran Sektor Pertambangan Terhadap Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur Analysis Of The Role Of The Mining Sector In The Economy Of East Nusa Tenggara Province. Prosiding. “Inovasi Teknologi Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Green Economy Dan Blue Economy Di Wilayah 3T”. **Universitas Nusa Cendana Kupang**, 18–29. Analisis, 18–29.
- Koylal, J. A., Kuang, S. M., & Abineno, J. C. (2023). Penentuan Sektor Industri Pengolahan Unggulan Dalam Perekonomian Nusa Tenggara Timur. **Seminar Nasional Politani Kupang**, 358–367.
- Kumara, M. Y., Widhianthini, & Djelantik, A. A. A. W. S. (2025). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Jembrana. **Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata**, 14(2), 681-690 Issn: 2685-3809.
- Marcal, I. A. F., Oentoro, Y. P., & Yasin, M. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. **Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi**, 2(3), 40–47.
- Mardiana, I. W., & Sudiarsa, I. M. (2023). Pemetaan Sektor Unggulan Provinsi Bali Berbasis " Nangun Sat Kerthi Loka Bali ". **Jurnal Bali Membangun Bali**, 4(April), 1–13. <https://doi.org/10.51172/Jbmb>
- Muhammad, Naufal, M. J., Rohima, S., Sari, R., & Yulianita, A. (2026). Pengaruh Sektor Industri Dalam Tranformasi Ekonomi Sumatera Selatan Periode 2015-2024. **Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi**, 5(3), 2645–2657.
- Mukti, M. T. P., & Soraya, S. (2024). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto ( Pdrb ) Terhadap Kemiskinan Dan Tenaga Kerja ( The Influence Of Gross Regional Domestic Product ( Grdp ) On Poverty And Employment ). **Jurnal Sains Natural**, 2(2), 25–28.
- Murtiyani, S., & Nurlaela, N. (2025). Trend Research Analysis Of Economic Growth Theory For Developing An Islamic Perspective Theory. **Journal Of Islamic Economic And Business Research**, 5(2), 376–398.
- Prasetyo, A., Siwi, V. N., & Kudhani, E. Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah Tahun 2010-2018. **Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat**, 1, 37–56.
- Pratama, A. W., & Taufiqurrachman, F. (2025). Sectoral Classification And Inequality Of Kedungsepur National Strategic Area Of Central Java Province.



**Journal Turnojoyo Media Trend**, 20(1), 155–169.

Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). **Metode Penelitian Kuantitatif**.

Pribadi, Y., & Nurbiyanto. (2021). Pengukuran Daya Saing Kabupaten Lampung Tengah : Metode Location Quotient Dan Shift-Share. **Jurnal.Balitbangda.Lampungprov.Go.Id**, 9(3), 299–310.

Salam, N., & Putri, R. N. H. (2024). Potret Sektor Unggulan: Pemetaan Potensi Lokal Empat Kabupaten Di Madura Melalui Tipologi Klassen. **Journal Of Economics**, 4, 115–125.

Somba, A., Engka, D. S. ., & Sumua, J. I. (2021). Analisis Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. **Jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi**, 21(05), 63–74.

Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D**.

Sugiyono. (2019). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif**.

Sulistiawati, R., & Lestari, N. (2022). Structure Transformation In Indonesia : Perspectives From The Economics And Labor In The Industry Revolution 4 . 0. **Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)**, 11(1), 15–28.

Suryani, B. M., Luciany, Y. P., & Djata, B. T. (2023). Analisis Daya Saing Ekonomi Di Kabupaten Manggarai Timur. **Jurnal Equilibrium**, X(X), 35–49.

Sutrisno, S. (2023). (N.D.). Analysis Of Leading Sectors In Improving The Economy East Java Province In 2016-2020. **International Journal Of Multidisciplinary: Applied Business And Education Research**, 4(1), 305-311.

Tampilang, M., & Wauran, R. K. P. (2017). Analisis Potensi Perekonomian Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. **Jurnal Ekonomi Dan Bisnis**, 32–46.

Vikaliana, R. (2017). Analisis Identifikasi Sektor Perekonomian Sebagai Sektor Basis Dan Sektor Potensial Di Kota Bogor. **Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi**, 9(September).

Waruwu, H. A. (2025). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Di Kota Kupang. **Journal Of Economics And Business**, 5(3), 6185–6195.